



**UPAYA GURU PROFESIONAL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISHIN SIBUHUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM.14 201 00186**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**UPAYA GURU PROFESIONAL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISHIN SIBUHUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM. 14 201 00186**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003**

PEMBIMBING II

**Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**

Hal : *Skripsi a.n*

Rahmi Wardani Hasibuan

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 02 Juli 2018

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Rahmi Wardani Hasibuan** yang berjudul "**Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr.H.Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag

NIP. 19641013 199103 1 0003

PEMBIMBING II



Erna Ikawati, M. Pd

NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RAHMI WARDANI HASIBUAN

NIM : 14 201 00186

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5

Judul : **UPAYA GURU PROFESIONAL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISHIN
SIBUHUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juli 2018
Yang menyatakan,



**RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM. 14 201 00186**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM : 14 201 00186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif (Non-Exclusive Royaltif-Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **UPAYA GURU PROFESIONAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MADRASAH ALIVAH AL-MUKHLISHIN SIBUHUAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 02 Juli 2018

Yang menyatakan




RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM. 14 201 00186

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM : 14 201 00186
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5
Judul Skripsi : Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan

Ketua



Des. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris



H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003

Anggota



Des. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003



H. Nurfin Sihotang, M.A, Ph.D
NIP. 19570719 199303 1 001



Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Tempat : Ruang Ujian Sidang Munaqasyah
Hari/Tanggal : Senin, 02 Juli 2018
Pukul : 13.30 s.d 17. 00 WIB
Hasil/Nilai : 74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,32
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PROFESIONAL DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI
MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISHIN
SIBUHAN**

Ditulisoleh : **RAHMI WARDANI HASIBUAN**
NIM : **14 201 00186**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 02 Juli 2018
Dekan FTIK



Dr. Lelya Elida, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul "Upaya Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisih Sibuhuan"

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun semangat penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Erna Ikawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dan memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Wakil Dekan I Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, Bapak Wakil Dekan II Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Bapak Wakil Dekan III Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI, Ibu Zulhammi, S.Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA), Bapak-bapak

dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang telah merestui pembahasan skripsi ini.

3. Teristimewa Ibunda (Ratni Wasliah) dan Ayahanda (Imran Rosadi Hasibuan) tercinta yang telah berjasa mengasuh, mendidik peneliti tanpa kenal lelah, selalu sabar memotivasi dan mendo'akan peneliti, Kakak (Zurriah Rohima), Adik (Azhar Majid Hasibuan), Adik (Febri Suryani Hasibuan) dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril maupun materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Para Sahabat-sahabat (Emmi Faridah Hasibuan, Ita Daniati Hasibuan, Elvi Zuraidah Pohan, Rio Pardomuan Harahap, Ipta Gaun Siska BR. Ritonga, Mora Kartika Sari Nasution, Ramisah Harahap, Narsiah Hasibuan, Silfia Ainun Ritonga, Sabar Sentosa Nasution, Rizki Azhari Rambe) yang tetap setia memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman di Lokal PAI-5 dengan Nomor Induk Mahasiswa 14 yang selama ini telah bersama peneliti dalam menempuh pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Pimpinan, pendidik dan peserta didik Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
7. Alumni, Senior, teman-teman dan adik-adik di Himpunan Mahasiswa Islam(HMI) Cabang Padangsidimpuan khususnya Komisariat Tarbiyah, terutama Kakanda Alwi Siddik, Kakanda Afif Purnomo, Kakanda Muhammad Fadly, Kakanda Parulian Hanapi Siregar, Ayunda Naimah Agustina Rambe, Ayunda Ramadani Nasution, Ayunda Nur Asiah Jamil Matondang, Ayunda Elida Nasution yang telah mengajari dan memotivasi peneliti agar segera menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Para Kabinet Perjuangan Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (DEMA IAIN) Padangsidimpuan yang selalu memberikan semangat dan menghibur peneliti ketika merasa penat dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kemudian untuk seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan bantuan moril dan materil selama penulisan skripsi ini.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 02 Juli 2018
Penulis

RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM. 14 201 00186

ABSTRAK

NAMA : RAHMI WARDANI HASIBUAN
NIM : 14 201 00186
FAK/JUR : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5
JUDUL : UPAYA GURU PROFESIONAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISHIN SIBUHUAN

Skripsi ini berjudul Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan. Pengelolaan program belajar mengajar di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan mampu mengaplikasikan program belajar mengajar seperti membuat desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Setiap melaksanakan pembelajaran harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru mengelola kelas dengan baik dan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan. Guru telah menguasai landasan-landasan pendidikan, karena tanpa mengetahui landasan pendidikan akan mengakibatkan pendidikan dan pembelajaran kurang efektif. Adanya upaya dalam meningkatkan kompetensi Profesional Guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Baik dari Guru dan Kepala Sekolah yang sangat mendukung mengembangkan dan meningkatkan kompetensi Profesional Guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Al-Mukhlishin Sibuhuan. Untuk mendeskripsikan upaya guru profesional yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Al-Mukhlishin Sibuhuan.

Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan sesuatu yang terjadi di lapangan pada masa sekarang, untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah Aliyah Sibuhuan sudah memiliki kriteria ketuntasan dan dapat dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan guru sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan. Upaya yang dilakukan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan meningkatkan ketuntasan belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari tiga aspek yaitu: afektif, kognitif dan psikomotorik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIBING	
SURAT PERNYATAAN PEBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. BatasanMasalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Batasan Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Guru Profesional	13
1. Pengertian Guru Profesional	13
2. Hakikat Guru Profesional	16
3. Kriteria Guru Profesional	18
4. Upaya-upaya Meningkatkan Profesional Guru	21
5. Pentingnya Guru Profesional	24
B. Prestasi Belajar Siswa	27
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa	27
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
C. Penelitian Studi yang Relevan	34
D. Kerangka Berfikir	35
E. Indikator	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Informan Peneliti	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. TEMUAN UMUM.....	43
1. Sejarah Singkat.....	43
2. Visi dan Misi	45
3. Tujuan	46
4. Sistem dan Kurikulum.....	46
5. Program Unggulan	47
6. Fasilitas.....	48
B. TEMUAN KHUSUS	51
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mukhlisin Sibuhuan	51
2. Upaya Profesional yang dilakukan Guru untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mukhlisin Sibuhuan.....	58
3. Analisis Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu”.¹ Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang akan diukur dan dinilai kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Prestasi belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini disebabkan perbedaan kemampuan yang mereka miliki. Dalam proses pencapaian prestasi belajar, faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru dan ada beberapa faktor yang

¹Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2008), hlm 138.

mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa antara lain adalah intelegensi, minat, bakat, motivasi, lingkungan sekolah maupun keluarga, cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, interaksi guru dengan murid dan guru profesional.

Prestasi belajar siswa akan semakin bagus jika minat belajar, bakat siswa yang di kembangkan serta motivasi guru sehingga tercapai harapan, setiap siswa memiliki bakat dan potensinya masing-masing juga berbeda-beda. Adanya interaksi guru dan siswa, maka guru profesional akan melihat bakat yang seperti apa ada dalam diri siswa dan seorang guru memotivasi siswa tersebut untuk mengembangkan potensinya. Dengan demikian, keprofesionalan guru dalam mengajarkan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk profesional. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Profesional seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Untuk dapat menjadi guru profesional, guru harus mampu

menemukan jati diri dan mengaktualisasi diri sesuai dengan kemampuan kaidah-kaidah guru yang profesional. Melalui sentuhan guru disekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki profesi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.²

Kegiatan yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar harus selalu mengacu kepada anak didik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru dituntut untuk meningkatkan profesionalnya sesuai dengan profesi yang diembannya. Peningkatan profesional guru ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar agar tercapai hasil yang maksimal.

Profesional merupakan gambaran tentang kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam memangku jabatan sebagai guru, secara umum seorang guru seharusnya mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial kemasyarakatan. Profesional merupakan keahlian yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kemampuan atau kecakapan dalam profesi pendidikan. Guru mengajar dengan profesional, maka minat atau motivasi belajar siswa akan meningkat dan akan terlihat pada prestasi belajar siswa.

Moh Uzer Usman dalam bukunya menjadi guru profesional mendefinisikan bahwa: guru profesional adalah orang yang memiliki

²Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2009), hlm 37.

kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.³ Guru mengajar dengan profesional maka minat atau motivasi belajar siswa akan meningkat dan terlihat pada prestasi belajarnya.

Profesional harus dimiliki oleh setiap guru, profesi tersebut mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Keprofesionalan seorang guru ditentukan oleh profesi yang dimilikinya, guru yang memiliki profesi baik akan dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak terlepas dari pendidikan yang diperoleh setiap guru, pendidikan yang maksimal guru akan membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan terutama ilmu mengajar. Sehingga peserta didik dengan mudah memahami apa yang telah disampaikan seorang guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Seorang guru akan mampu menjadi guru yang profesional dalam penyampaian dan penjelasan yang

³M. UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006), hlm 15.

dilakukannya dikelas, yakni seorang guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan profesinya.

Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompentensi dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.⁴ Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahwa guru merupakan ujung tombak pendidikan bagi peserta didik. Karena seorang guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan potensi peseta didik, sehingga peserta didik menghasilkan prestasi belajar yang baik. Guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi guru, sehingga guru terlihat profesional dalam mendidik.

Fenomena yang dilihat di lapangan, banyak guru-guru yang kurang kreatifitas, inofasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan profesional dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilihat dari kurangnya sarana prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kurangnya media atau

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2008), hlm 37.

metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar.

Salah satu yang menyebabkan kurangnya profesi guru adalah minimnya pembekalan diri tentang ilmu keguruan dan bidang pendidikan. Dengan rendahnya guru profesional dan pendidikan yang diperoleh serta minimnya pembekalan diri tentang ilmu keguruan dan pendidikan akan memungkinkan kurangnya profesional guru. Kondisi seperti itu banyak kita jumpai di beberapa sekolah yang mana banyak guru-guru berlatar pendidikan yang masih minim dalam kualitas, sehingga kurang profesional guru dalam pendidikan.

Sesuai dengan fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul: **"Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan"**.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah profesional guru dalam kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan?
2. Apa upaya yang dilakukan guru profesional untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru profesional yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Kegunaan penelitian ini secara teoretis untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan Hadist.

QS. Assajadah ayat 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

QS.Al Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Secara Praktis

- a. Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti khususnya mengenai guru profesional dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- b. Salah satu pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Menambah wawasan peneliti tentang profesionalisme guru dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- d. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas guru profesional dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah "usaha" ikhtiar (untuk mencapai jalan keluar).⁵ Dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi dan guru profesional dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan meningkatnya prestasi belajar siswa.
2. Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁶ E. Mulyasa mengartikan guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungan.⁷
3. Profesional adalah yang bersangkutan dengan profesi, pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien.⁸ Profesional dalam penelitian ini adalah seorang guru yang memiliki ke profesionalan dalam menyampaikan pelajaran di kelas, sehingga peserta didik termotivasi

⁵Tim PenyusunanKebudayaanKamusBesarBahasa Indonesia, (Jakarta: BalaiPustaka, 1995), hlm 1109.

⁶Tim PenyusunKamusPusatBahasa, *KamusBesarBahasa Indonesia EdisiKetiga*, (Jakarta: BalaiPustaka, 2001), hlm 246.

⁷E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm 37.

⁸Kunandar, *Guru ProfesionalImplementasiKurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP) danSuksesdalamSertifikasi Guru, Ed.Revisi*, (Jakarta: RajawaliPers, 2010), hlm 46.

untuk meningkatkan cara belajarnya sehingga prestasi belajarnya juga meningkat.

4. Guru Profesional adalah memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.⁹ Dalam penelitian ini guru profesional adalah guru yang mampu menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan keahlian dalam bidangnya dan keahliannya yang berkualitas dalam mengajar.
5. Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹⁰ Dalam penelitian ini prestasi adalah bagaimana usaha ataupun upaya siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar, sehingga siswa-siswi tersebut memiliki prestasi.
6. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan dan kecakapan.¹¹ Dalam penelitian ini belajar adalah memahami hal-hal baru dan mengetahui cara-cara baik untuk melakukan banyak hal.
7. Prestasi Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini prestasi belajar adalah bagaimana tingkat keberhasilan

⁹Kunandar, *Op.Cit.*, hlm 47.

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa., *Op.Cit.*, hlm 895.

¹¹Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm 45.

belajar siswa yang dicapai pada saat di akhir semester menggambarkan bagaimana usaha atau upaya siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi guru, sehingga guru terlihat profesional dalam mendidik. Banyak guru-guru yang kurang kreatifitas, inofasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan profesional dalam proses belajar mengajar.

Hal ini dilihat dari kurangnya sarana prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kurangnya media atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar. Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).”Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan sistematika pembahasan.

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pembahasan tentang guru profesional yang meliputi: pengertian guru profesional, hakikat guru profesional, kriteria guru profesional, upaya-upaya untuk meningkatkan profesional guru, pentingnya guru profesional. Selanjutnya membahas tentang prestasi belajar siswa yang meliputi: pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB III adalah metodologi penelitian yang isinya mencakup lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik penelitian data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian yang isinya merupakan jawaban tentang bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan dan bagaimana upaya yang dilakukan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan.

BAB V adalah Penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Profesional

1. Pengertian Guru Profesional

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. E. Mulyasa mengartikan guru sebagai pendidik, yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Karena guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, melainkan guru sebagai pekerja yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil.

Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang berkarya di bidangnya. Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Guru profesional memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.¹

Pekerjaan yang profesional ditunjang oleh ilmu tertentu yang mendalam yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang sesuai sehingga

¹Kunandar., *Op.Cit.*, hlm 47.

pekerjaannya berdasarkan keilmuan yang dimiliki dan bisa dipertanggungjawabkan. Untuk itu seorang guru perlu mempunyai kemampuan khusus, suatu kemampuan yang tidak dimiliki oleh seseorang yang bukan guru. Guru profesional adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Dalam *Enslkopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan* dijelaskan bahwa:

Profesional (jabatan, pekerjaan, pencaharian) adalah sesuatu yang menganut pengetahuan. Suatu jabatan yang memerlukan keterampilan *skill* yang tinggi, latihan yang khusus, daya pemikiran yang kreatif seperti yang dibedakan dari seseorang yang hanya membutuhkan keahlian teknik. Dalam pemakaiannya, profesional ini dianggap meliputi pengajaran, ilmu pengetahuan, tata buku dan lain-lain.²

Dalam buku yang ditulis Syafruddin Nurdin, yang mengemukakan bahwa dalam profesi digunakan teknik dan prosedur intelektual yang harus dipelajari secara sengaja, sehingga dapat diterapkan untuk kemaslahatan orang lain. Karena profesi menunjukkan lapangan yang khusus dan

²Abdurrahman, *Enslkopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, (Jakarta: Pradina Paramita, 1980), hlm 841.

mensyaratkan studi dan penguasaan pengetahuan khusus yang mendalam di bidangnya masing-masing. Pekerjaan profesional dapat dibedakan dari seorang yang amatir walaupun sama-sama menguasai sejumlah teknik dan prosedur kerja tertentu, seorang pekerja profesional harus memiliki *informed responsiveness* "ketanggapan yang berlandaskan kearifan" terhadap implikasi kemasyarakatan atas objek kerjanya.³

Profesional dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana atau dijalankan dengan sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya dengan dilandasi pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pennisikan profesi. Karena guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.⁴

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu keahlian *skill* dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi (pengetahuan, sikap dan keterampilan) tertentu

³Syafruddin Nurdin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm 14.

⁴⁴Kunandar., *Op.Cit.*, hlm 46.

secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian, profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.⁵

Dari pengertian atau defenisi "guru" dan "profesional" di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional mempunyai suatu sifat yang harus ada pada seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab serta mampu untuk mengembangkan keahliannya tanpa mengganggu tugas pokok guru.

2. Hakikat Guru Profesional

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus. Seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu:

- a. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.

⁵*Ibid.*

- b. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- c. Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- d. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- e. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang sehingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- f. Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.
- h. Guru harus dapat mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun luar kelas.

- i. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut.⁶

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengelola sendiri informasi. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar seperti yang telah diuraikan.

3. Kriteria Guru Profesional

Dalam manajemen sumber daya manusia, menjadi profesional adalah tuntutan jabatan, pekerjaan ataupun profesi. Guru dituntut mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Ada satu hal penting yang menjadi aspek bagi suatu profesi, yaitu sikap profesional dan kualitas kerja.

Menjadi profesional, berarti menjadi ahli dalam bidangnya dan seorang ahli tentunya berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya, akan tetapi tidak semua ahli dapat menjadi seseorang yang berkualitas. Menjadi berkualitas bukan hanya persoalan ahli, tetapi juga menyangkut persoalan integritas dan personaliti. Dalam perspektif pengembangan sumber daya

⁶Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 15-16.

manusia, menjadi profesional adalah satu kesatuan antara konsep personaliti dan integritas yang dipadukan dengan skill atau keahliannya.

Menurut Muktar Lutfi yang dikutip oleh Syafruddin Nurdin, ada delapan kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu pekerjaan agar dapat disebut sebagai profesi, yaitu:

a. Panggilan hidup yang sepenuh waktu

Profesi adalah pekerjaan yang menjadi panggilan hidup seseorang yang dilakukan sepenuhnya serta berlangsung untuk jangka waktu yang lama, bahkan seumur hidup

b. Pengetahuan dan kecakapan/keahlian

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan atau dasar pengetahuan dan kecakapan/keahlian yang khusus dipelajari

c. Kebakuan yang universal

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan menurut teori, prinsip, prosedur dan anggapan dasar yang sudah baku secara umum (universal) sehingga dapat dijadikan pegangan atau pedoman dalam pemberian layanan terhadap mereka yang membutuhkan.

d. Pengabdian

Profesi adalah pekerjaan terutama sebagai pengabdian pada masyarakat bukan untuk mencari keuntungan secara material/financial bagi diri sendiri.

e. Kecakapan diagnostik dan kecakapan aplikatif

Profesi adalah pekerjaan yang mengandung unsur-unsur kecakapan diagnostik dan kompetensi aplikatif terhadap orang atau lembaga yang dilayani.

f. Otonomi

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan secara otonom atas dasar prinsip-prinsip atau norma-norma yang ketetapanannya dapat diuji atau dinilai oleh rekan-rekannya seprofesi.

g. Kode Etik

Profesi adalah kode etik yaitu norma-norma tertentu sebagai pegangan atau pedoman yang diakui serta dihargai oleh masyarakat.

h. Klien

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan untuk melayani mereka yang membutuhkan pelayanan (klien) yang pasti dan jelas subyeknya.⁷

Sardiman mengutip pendapat Wolmer dan Mils, suatu pekerjaan itu dikatakan sebagai profesi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki spesialisasi dengan latar belakang teori yang luas, maksudnya:

- 1) Memiliki pengetahuan umum yang luas
- 2) Memiliki keahlian khusus yang mendalam

⁷Syafuruddin Nurdin, *Op.Cit.*, hlm 16-17.

- b. Merupakan karir yang dibina secara organisatoris, maksudnya:
- 1) Adanya keterikatan dalam suatu organisasi profesional
 - 2) Memiliki otonomi jabatan
 - 3) Memiliki kode etik jabatan
 - 4) Merupakan karya bakti seumur hidup
- c. Diakui masyarakat sebagai pekerjaan yang mempunyai status profesional, maksudnya:
- 1) Memperoleh dukungan masyarakat
 - 2) Mendapat pengesahan dan perlindungan hukum
 - 3) Memiliki persyaratan kerja yang sehat
 - 4) Memiliki jaminan hidup yang layak⁸

Dari beberapa kriteria diatas, maka guru perlu membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

4. Upaya-upaya meningkatkan Profesional Guru

Meningkatkan profesional guru adalah mencakup tantangan bidang wawasan kependidikan dan tantangan dalam hal keteladanan guru. Untuk itu, pengembangan profesional diperlukan pemantapan atau pengoptimalan kompetensi keguruan atau kemampuan guru mencakup tiga (3) kompetensi dasar, yaitu:

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 132.

- a. Kompetensi guru
- b. Kualifikasi, sertifikasi guru
- c. Tunjangan profesi guru

Ketiga faktor ini merupakan latar yang disinyalir berkaitan erat dengan kualitas pendidikan. Untuk itu dalam mencapai mutu pembelajaran dan meningkatkan suatu profesinya yang optimal, seorang guru dituntut agar berupaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, karena seorang guru yang profesional dibuktikan dengan kompetensi akan mendorong terwujudnya proses kerja yang dapat menunjang kualitas pembelajaran.
- b. Mengikuti sertifikasi guru. Karena guru yang kompeten dapat dibuktikan dengan perolehan sertifikasi guru. Sertifikasi ini erat kaitannya dengan proses belajar.⁹

Profesionalisasi berhubungan dengan profil guru, walaupun potret guru yang ideal sangat sulit didapat namun boleh mereka profilkannya. Guru idaman merupakan produk dari keseimbangan antara penguasaan aspek keguruan dan aspek keguruan disiplin ilmu. Keduanya tidak boleh dipertentangkan melainkan bagaimana guru tertempa kepribadiannya dan terasah aspek penguasaan materinya.

⁹Wayan Santiyasa, *Dimensi-dimensi Teoritis Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2009), hlm 1.

Kepribadian guru yang utuh dan berkualitas sangat penting karena dari sinilah muncul tanggung jawab profesional sekaligus menjadi inti kekuatan profesional dan kesiapan untuk selalu mengembangkan diri. Tugas guru adalah merangsang potensi peserta didik dan mengajarnya supaya belajar. Guru memberikan peluang agar potensi itu ditemukan dan dikembangkan, kejalinan itulah yang merupakan ciri kepribadian profesional.

Sehubungan dengan hal yang diatas, maka upaya peningkatan profil guru sebagai berikut:

a. Kesiadaan dan Mutu Calon Guru

Jabatan fungsional menjadi daya pikat tersendiri terhadap seorang guru, daya pikat itu merefleksi masyarakat untuk memberikan makna tersendiri baik dalam upaya membangkitkan rasa bangga diri maupun dalam usaha mencari bibit-bibit guru yang berkualitas

b. Pendidikan Pra-jabatan Guru

Pendidikan pra-jabatan guru harus diselenggarakan secara benar-benar mantap, apabila kita menginginkan jajaran guru terdiri dari tenaga-tenaga profesional. Profesionalisme adalah satu-satunya jabatan pilihan masa depan bagi para guru atau pengajar.

c. Mekanisme Pembinaan dalam Jabatan Guru

Ada tiga upaya dalam menyelenggarakan aspek dan tahap penanganan pembinaan dalam jabatan profesionalisme guru sebagai berikut:

- 1) Mekanisme dan prosedur penghargaan aspek layanan ahli keguruan perlu dikembangkan
- 2) Sistem pendidikan di jenjang SD dan sistem pengawasan dijenjang SMTA yang berlaku sekarang jelas memerlukan penyesuaian-penyesuaian mendasar
- 3) Keterbukaan informasi dan kesempatan yang lebih tinggi

d. Peranan Organisasi Guru

Pengawasan mutu layanan suatu bidang profesional dilakukan secara kesejawatan, baik melalui perorangan maupun melalui organisasi profesi.¹⁰

5. Pentingnya Guru Profesional

Dalam pendidikan guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, memberi rasa aman, nyaman dan kondusif dalam kelas. Keberadaannya ditengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Kondisi seperti itu tentunya memerlukan keterampilan dari seorang guru dan tidak semua mampu melakukannya. Menyadari hal itu, maka penulis menganggap bahwa keberadaan guru profesional sangat diperlukan.

¹⁰Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm 22-27.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Pemberian prioritas yang sangat rendah pada pembangunan pendidikan selama beberapa puluh tahun terakhir telah berdampak buruk yang sangat luas bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.¹¹

Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru mengemukakan bahwa guru dalam pendidikan modern seperti sekarang bukan hanya sekedar pengajar melainkan harus menjadi direktur belajar. Artinya, setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai konsekuensinya tugas dan tanggung jawab menjadi lebih kompleks. Perluasan tugas dan tanggung jawab tersebut membawa konsekuensi timbulnya fungsi-fungsi khusus yang menjadi bagian integral dalam kompetensi profesionalisme keguruan yang disandang para guru. Muhibbin Syah mengutip pendapat Gagne bahwa setiap guru berfungsi sebagai:

- a. *Designer of instruction* (perancang pengajaran)
- b. *Manager of instruction* (pengelola pengajaran)
- c. *Evaluator of student learning* (penilai prestasi belajar siswa)

¹¹Asrorun Niam Sholeh, *Membangun Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Elsas, 2006), hlm 9.

Seorang guru yang profesional menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Tugas guru berusaha menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan menggairahkan bagi peserta didik, agar peserta didik termotivasi untuk terus belajar. Sebagai kegiatan yang bernilai edukatif, belajar mengajar harus ditangani oleh seorang yang benar-benar paham mengenai pendidikan, dengan kata lain seorang yang profesional.¹²

Guru profesional dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan akan memberikan perbaikan kualitas pendidikan yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan perbaikan kualitas pendidikan dan peningkatan prestasi belajar, maka diharapkan tujuan pendidikan nasional akan terwujud dengan baik. Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya.

Keberadaan guru profesional selain untuk mempengaruhi proses belajar mengajar, guru profesional juga diharapkan mampu memberikan mutu pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan siswa yang berprestasi. Untuk mewujudkan itu, perlu dipersiapkan sedini mungkin melalui lembaga atau sistem pendidikan guru yang memang juga bersifat profesional dan memiliki kualitas pendidikan dan cara pandang yang maju.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 37.

B. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar berasal dari kata "prestasi dan belajar". Prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.¹³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹⁴ Prestasi dari segi bahasa adalah hasil yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.¹⁵ Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

M. Arifin mengungkapkan belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak didik menganalisa bahan pelajaran yang disajikan.¹⁷ Wasty Soemanto mengurip

¹³ Anto Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm 70.

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op.Cit.*, hlm 895.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Pusat Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 1043.

¹⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 2.

¹⁷ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm 172.

pendapat beberapa pakar dalam menjabarkan pengertian belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut James O. Wittaker: Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- b. Cronbach: Belajar yang efektif adalah melalui pengalaman, dalam proses belajar seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat indra.
- c. Howard L. Kingsley: Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.¹⁸

Sedangkan prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru". Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam hasil pencapaian yang di peroleh peserta didik setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh

¹⁸Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 104.

dalam proses belajar mengajar. Namun prestasi belajar seorang peserta didik sesuai dengan keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran. Prestasi belajar peserta didik yang diwujudkan dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam *intern* dan faktor dari luar *ektern*.¹⁹

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

1) Kecerdasan (Intelegensi)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

2) Faktor Jasmaniah atau Faktor Fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang seperti gangguan pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.

¹⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 139.

3) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan seperti siswa yang ribut didalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

4) Minat

Minat menurut ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Timbulnya minat belajar disebabkan dari berbagai hal yaitu karena adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat, memperoleh pekerjaan atau keinginan lain.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing seperti bakatnya tidak ada dalam bidang yang dipelajari maka proses belajarnya pun tidak akan lancar dan sukses sesuai yang diinginkan.

6) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²⁰ Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Setelah adanya dorongan dari orang-orang terdekat si anak, maka siswa tidak mendengar dan tidak memiliki kesadaran atas apa yang dikatakan kepadanya. Untuk itu, dengan adanya faktor yang terjadi dalam diri siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung maka seorang guru lebih mudah untuk memahami bagaimana karakter dari salah satu siswa yang diajarinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya adalah:

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.²¹ Sebab orang tua harus mendorong anak untuk tetap belajar secara aktif supaya apapun nilai yang diharapkannya dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkannya.

²⁰Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm 69.

²¹Hamdani, *Op.Cit.*, hlm 143.

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Didalam suatu proses pembelajaran hubungan guru dan siswa harus terjalin komunikasi yang baik dan proses belajar yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Lingkungan Masyarakat

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada.²²

Para ahli mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi pada dasarnya dikategorikan ke dalam dua faktor yaitu:

²²*Ibid.*, hlm 144.

- a) Faktor dari dalam diri seseorang (*internal*) yang termasuk didalam faktor internal ini adalah faktor fisiologis dan psikologis, misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor dari luar diri seseorang (*eksternal*) yang termasuk didalam faktor eksternal adalah faktor lingkungan, misalnya guru, kurikulum dan model pembelajaran. Salah satu faktor lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas yang dikelola oleh guru. Oleh sebab itu, hasil belajar disekolah dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.²³

Prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan motivasi belajar. Faktor yang datang dari diri siswa terutama faktor yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak yang menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi/sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya.

²³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 52.

C. Penelitian Studi yang Relevan

Dengan melakukan kajian terdahulu, dapat membantu penelitian berdasarkan studi pendahuluan terdapat penelitian yang berkaitan dengan guru profesional dan prestasi belajar siswa.

1. Tober Maul Tanjung, Nim. 07 310 0190 Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Judul Skripsi "*Profesionalisme Guru PAI dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Hambulo Kecamatan Halongonan*". Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah bagaiman usaha profesionalisme guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan temuan atau hasil dalam penelitian ini menerapkan bahwa seorang guru dituntut memiliki kemampuan yang profesional dalam mendidik, membimbing dan mengajar, sehingga seorang guru terlihat berkualitas dalam proses belajar mengajar.
2. Fatimah Hapni, Nim. 09 310 0168 Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Judul Skripsi "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme (Studi di SMA Negeri 1 Ulu Barumun)*". Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan profesionalisme, kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan profesionalisme. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan temuan atau hasil dalam penelitian ini menerapkan bahwa keprofesionalan guru masih sangat minim, di karenakan sekolah tersebut memiliki banyak keterbatasan ataupun kurangnya

sarana prasarana di sekolah, seperti mushollah, perpustakaan dan media atau sumber pembelajaran.

3. Juwairiyah Lubis, Nim. 11 310 0155 Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Judul Skripsi "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*". Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah apa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan temuan atau hasil dalam penelitian ini merupakan banyak faktor-faktor yang menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa, karena kurangnya minat belajar siswa dan motivasi dari orang-orang terdekat yang ada di sekitar siswa.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, ada beberapa upaya guru dalam meningkatkan profesional, upaya tersebut adalah yang dilakukan guru untuk meningkatkan profesinya dengan memiliki kompetensi, kualifikasi, sertifikasi dan tunjangan profesi guru, sehingga guru bisa meningkatkan profesinya. Guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional. Karena guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan anak didik yang berada dibawah pengawasannya. Oleh karena itu, guru profesional diharapkan

akan memberikan sesuatu hal positif yang berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, seorang guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan prestasi belajar yang baik. Demikian juga dengan siswa, mereka harus dikatakan memiliki prestasi belajar yang maksimal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Prestasi itu akan terlihat berupa pengetahuan, sikap dan perbuatan. Dengan demikian, guru profesional sangat dituntut dalam lembaga pendidikan, hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

E. Indikator

1. Guru Profesional

- a. Memiliki kualifikasi dibidangnya.
- b. Menguasai berbagai metode pembelajaran dan mampu mengkolaborasi dalam setiap pembelajaran.
- c. Mampu menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

2. Prestasi Belajar Siswa

- a. Siswa harus mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- b. Menguasai standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Inti (KI) dalam setiap sub pokok pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai dengan bulan April 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Mohammad Nasir menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut: Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.¹

Berdasarkan kutipan di atas yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Jadi, penelitian ini akan berusaha bagaimana upaya guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹Muhammad Nasi, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), hlm 63.

C. Informan Peneliti

Secara perasional sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.² Adapun sumber data pokok dalam penelitian ini terbagi kepada dua (2) bagian, yaitu:

1. Sumber data pokok dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru-guru di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan. Oleh Bapak Ali Amri Harahap, Ibu Lisna Hasanah, Ibu Nur Azizah, Ustadz Timbul Daulay dan Ustadz Sutan Kali Junjung Hasibuan.
2. Sumber data pendukung yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan Tata Usaha di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan. Oleh Bapak Daulad M. Amin Pulungan, Ibu Novia Sarinah, Bapak Ahmad Husein.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara:

1. Observasi

Observasi bisa juga disebut dengan pengamatan. Observasi adalah sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.³ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah pengamatan yang dilakukan dimana observasi berada dalam obyek yang diamati. Kegunaan observasi ini adalah dengan adanya observasi di

²Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 107.

³*Ibid.*, hl 133.

lapangan, peneliti akan lebih mudah dalam memahami konteks data dalam suatu peristiwa yang ingin diteliti. Cara peneliti melakukan observasi adalah pengamatan secara langsung dengan meneliti apa-apa saja gejala yang berkaitan dengan upaya profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi dan perasaan yang dilakukan dua pihak adalah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁴ Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih banyak diperoleh langsung dari responden.. Wawancara yang dimaksud peneliti adalah melakukan komunikasi atau tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa-siswi Kelas XI IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik atau langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi
3. Menyusunnya dalam satuan-satuan dan kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 155.

4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data
5. Menafsirkan data menjadi teori substantive dengan menggunakan beberapa metode tertentu.⁵

Setelah penelitian kualitatif terkumpul, maka tahapan analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan). Pengolahan ataupun analisis data dimulai dengan menelaah, memilih, membuang, menggolongkan, kategorisasi dan mengklasifikasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.⁶

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan metode kualitatif, pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy Moelong sebagai berikut:

1. Klasifikasi data yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat berdasarkan langkah-langkah yang

⁵*Ibid.*, hlm 190.

⁶Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 87.

dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data kualitatif deskriptif.⁷

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Penelitian melakukan pengamatan secara seksama sesuai dengan daftar observasi.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain. Di luar data seperti remaja dan masyarakat yang menjadi informasi utama. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Triangulasi yang dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan keaslian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dan instrument yang berbeda juga. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber data lainnya, artinya membandingkan dan memeriksa kembali

⁷Lexy Moleong, *Op.Cit.*, hlm 135.

derajat kepercayaan sumber data informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif.⁸

⁸Arikunto, dkk, *Op.Cit.*, hlm 117-118.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih mempertahankan lembaga pendidikan khas Indonesia, dengan profil singkat sebagai berikut:

Nama Pesantren	: Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan
Pendiri	: (Alm) KH. Syekh Muktar Muda Nasution
Alamat Madrasah	: Jl. Bhakti No. 78 B Lingkungan II Sibuhuan
Kecamatan	: Barumon
Kabupaten	: Padang Lawas
Provinsi	: Sumatera Utara
Nomor Izin Operasional	: 11 Tahun 2015 Tanggal 12 Januari 2015
Nomor Statistik	: 510012190005
NPWP	:71.560.952.5-118.000
Nama Pimpinan	: H. Achmad Fauzan Nst, SQ, M.Pd.I
No. Telp/Hp	: 082162518500
Website	: yaminsibuhuan@yahoo.com
Tahun Didirikan	: 1990

Tahun Beroperasi	: 1990
Status Tanah	: Milik Sendiri
Status Gedung	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: $\pm 1500 M^2$
Luas Tanah	: $7.645 M^2$
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi dan Sore

Pondok pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan berdiri pada hari Rabu tanggal 20 Juni 1990 di bawah naungan Yayasan Al-Mukhlisin yang di prakarsai oleh Kiai Haji Muktar Muda, Syahrudin Siregar, Salohot Daulay, Afner Azis Siregar, Ahmad Hasibuan, Bisman Pulungan, Haji Mahyuddin Nasution, Agus Salim Lubis, Haji Abdul Haris Sormin, Thamrin Hasibuan dan Zubeir Hasibuan.

Pada tanggal 24 November 2014 Pendiri Yayasan Al-Mukhlisin mengadakan Rapat Kepengurusan di mana salah satu hasil rapat tersebut diputuskan bahwa Yayasan Al-Mukhlisin berubah nama menjadi Yayasan Al-Mukhlisin Padang Lawas yang disahkan oleh Notaris Musa Daulae, SH., M.Kn dan SK Kemenhum dan HAM Nomor AHU-09800.50.10.2014, di mana ketua Yayasan terpilih H. Rizal Efendi Daulay, SE., S.Pd., MM. dan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan H. Achmad Fauzan Nasution, SQ., S.HI., M.Pd.I.

Pondok pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan hingga hari ini memiliki santri sebanyak ± 1600 santri mulai tingkat PAUD, TPQ, MTs sampai MA.

Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan telah banyak menoreh prestasi-prestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan ditingkat Nasional pada MTQ NU Tingkat Nasional. Lulusan atau Alumni Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin sendiri telah di terima di Perguruan Tinggi Negeri baik PTAIN dan PTUN, seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kali Jaga Malang, UNESA, USU, UNIMED, UNP dan sebagainya, bahkan di Perguruan Tinggi di Luar Negeri seperti Al-Azhar Kairo, Yaman dan Perguruan Tinggi di Maroko.

2. Visi dan Misi

Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan memiliki Visi Menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang Berkualitas sebagai Kontributor Terdepan dalam Mencetak Sumber Daya Manusia yang Ber-IMTAQ dan Ber-IPTEK.

Sedangkan Misi Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak Da'i penghapal Al-Qur'an
- b. Menanamkan nilai-nilai Islam dan Akhlaqul Karimah
- c. Transformasi Ilmu Pengetahuan¹

¹Khoirul Azwar Hasibuan Guru Tata Usaha Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan, Rabu 28 Maret 2018 jam 09:00-11:00 Wib.

3. Tujuan

Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan merupakan lembaga pendidikan Islam yang tetap mempertahankan eksistensinya demi menjaga dan menyebarkan ajaran Agama Islam, sehingga lulusan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin diharapkan:

- a. Memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar
- b. Menguasai hukum Islam Fardhu Ain dan sebahagian Fardhu Kifayah
(mengurus jenazah)
- c. Hafal minimal 5 juz Al-Qur'an (Alumni MTs Al-Mukhlisin) dan 3 Juz
(non Alumni MTs Al-Mukhlisin)
- d. Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang berbasis Agama atau Umum baik di dalam maupun di luar negeri
- e. Memiliki semangat keislaman yang tinggi²

4. Sistem dan Kurikulum

Pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan tidak hanya dilakukan di dalam ruangan, bahkan di masjidpun mereka tetap mengkaji kitab-kitab khas pesantren dengan seorang ulama atau kiai yang memandu. Untuk tempat tinggal santri, pihak pesantren memberikan kewenangan bagi para santri untuk memilih menjadi santri mukim atau santri kalong selama menjalani pendidikan. Walaupun demikian, bagi santri yang

²*Ibid.*

berasal dari tempat di luar sekitar pesantren, pihak pesantren menyediakan fasilitas asrama dan lahan pembangunan pemondokan bagi para santri yang akan mukim.

Selanjutnya, bagi para santri yang memilih mukim akan mendapat pengawasan dan pembelajaran ekstra disbanding dengan santri kalong. Sebab mereka akan di tempa dengan berbagai kegiatan yang seharusnya memang ada di pesantren, sehingga waktu mereka selalu terisi dengan hal yang bermanfaat dan mereka tidak berfikir akan melakukan hal yang sia-sia bahkan merugikan selama masih menjalani pendidikan.

Kurikulum yang dijalankan di Pesantren Al-Mukhlisin merupakan kurikulum 2013, hal itu tentunya menambah keilmuan peserta didik yang dihasilkan oleh lembaga ini. Karena tidak hanya dibekali dengan ilmu Agama semata-mata melainkan ditambah lagi dengan pengetahuan umum. Sehingga peserta didik tidak saja kaya dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan akhlak dan budi pekerti yang baik.³

5. Program Unggulan

Program unggulan yang telah dijalankan oleh Pesantren hingga sekarang adalah Program *Tahfizul Qur'an*. Program tersebut telah dijalankan mulai tahun 2004. Adapun buah dari program yang telah dijalankan sekian lama

³Ali Amri Harahap Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, Selasa 03 April 2018 jam 09:00-10:30 Wib.

tersebut dapat terlihat dari banyaknya prestasi yang telah diraih dibidang *Tahfizul Qur'an*.

Selanjutnya, program unggulan di Pesantren ini juga terletak pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Salah satu ekstrakurikuler unggulan di Pesantren Al-Mukhlisin adalah *marchingband*, yang telah berhasil menjadi juara 1 pada Festival *Marchingband* Se-Sumbagut pada perayaan hari ulang tahun Kota Padangsidempuan tahun 2014.

Sedangkan untuk mengisi kegiatan harian peserta didik atau santri yang ada, pihak pesantren menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang cukup beragam, beberapa diantaranya adalah: nasyid, *khattil qur'an*, marawis, pencak silat, karate, berbagai kegiatan olah raga dan bahkan program kitab kuning.⁴

6. Fasilitas

Berdasarkan hasil Observasi Pondok Pesantren Al-Mukhlisin sebagai lembaga pendidikan telah berusaha mengadakan fasilitas atau sarana prasarana demi melengkapi kebutuhan pendidikan, agar proses belajar-mengajar terlaksana sesuai apa yang diharapkan. Sampai saat ini sarana

⁴Profil Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan dengan bapak Ahmad Husein (Kepala Tata Usaha), Senin 26 Maret 2018 jam 10:00-12:30 Wib.

prasarana yang ada di pondok pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan dapat dikategorikan telah memadai, dengan data sebagai berikut:⁵

a. Data Prasarana

Tabel.I

Prasarana di Pondok Pesantren

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Ruang Kelas	25	11 Kurang Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Lab. IPA	1	Baik
4	Ruang Lab. Biologi	1	Baik
5	Ruang Lab. Fisika	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	-	-
8	Ruang Lab. Bahasa	1	Kurang Baik
9	Ruang Pimpinan	1	Kurang Baik
10	Ruang Guru	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	Kurang Baik
12	Ruang Konseling	-	-
13	Tempat Beribadah	1	Kurang Baik

⁵*Observasi*, Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan, Rabu 25 April 2018, jam 10:00 Wib.

14	Ruang UKS	-	-
15	Jamban	4	3 Kurang Baik
16	Gudang	1	Baik
17	Ruang Srikulasi	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	Baik
19	Ruang Organisasi Kesiswaan	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-
21	Asrama Tahfiz	-	-
22	Asrama Putri	2	Baik
23	Asrama Putra	1	Baik

b. Data Sarana

Tabel.II**Sarana di Pondok Pesantren**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Lab. IPA	1	Baik
2	Lab. Biologi	1	Kurang Baik
3	Lab. Fisika	-	-
4	Lab. Kimia	-	-
5	Lab. Komputer	-	-
6	Lab. Bahasa	1	Baik

7	Lab. Pembelajaran Lainnya: Ruang Perpustakaan	1	Baik
---	--	---	------

B. Temuan Khusus

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Madrasah

Aliyah (MA) Al-Mukhlisin Sibuhuan

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang di peroleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar menunjukkan bahwa ada sebuah nilai atau hasil atas segala hal yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang yang diperoleh setelah mengusahakan sesuatu. Prestasi belajar merupakan hasil atau usaha yang dilakukan sesuai dengan penguasaan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Prestasi belajar siswa MA Al-Mukhlisin Sibuhuan tuntas dengan berbagai macam problematika. Prestasi belajar siswa MA Al-Mukhlisin Sibuhuan dilihat dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif adalah kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Afektif adalah berkaitan dengan watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Psikomotorik (skill) adalah

kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar, psikomotor ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (perilaku).⁶

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Madrasah Aliyah (MA) Al-Mukhlisin Sibuhuan memiliki perbedaan antara anak asrama atau pondok dengan anak yang tidak asrama atau pondok, khususnya di bagian afektif. Peserta didik yang ada di asrama atau pondok perhatiannya lebih dari pada peserta didik yang tidak asrama atau pondok. Karena peserta didik yang asrama atau pondok selalu dikontrol setelah Proses Belajar Mengajar (PBM) selesai dan di pantau oleh ustadz dan ustazah asrama atau pondok.

Peserta didik yang ada di asrama atau pondok memiliki sikap dan akhlak yang baik dan peserta didik yang ada di asrama atau pondok lebih mudah untuk dikontrol pergaulannya setelah Proses Belajar Mengajar (PBM) selesai. Peserta didik yang tidak asrama atau pondok banyak juga yang memiliki sikap dan akhlak yang baik, tapi untuk mengontrol pergaulannya setelah Proses Belajar Mengajar (PBM) selesai sulit untuk diketahui dan tidak menutup kemungkinan pendidik Madrasah Aliyah (MA) Al-Mukhlisin Sibuhuan tetap berusaha untuk memantau perilaku peserta didik

⁶Lisna Hasanah, Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, Kamis 29 Maret 2018 jam 09:00-12:00 Wib.

yang tidak asrama atau pondok setelah Proses Belajar Mengajar (PBM) selesai.

Peserta didik yang ada di asrama atau pondok selalu mengisi waktu kosongnya dengan yang bermanfaat, shalat berjamaah, mengaji, menghafal bagi anak tahfiz, belajar dan kegiatan asrama atau pondok yang telah ditentukan oleh ustadz atau ustadzah. Peserta didik yang tidak asrama atau pondok setelah selesai Proses Belajar Mengajar (PBM) kembali tanggungjawab orangtuanya bagaimana mengisi waktu kosongnya dengan yang bermanfaat. Peserta didik yang ada di asrama dan tidak di asrama sama-sama bisa mengisi waktu kosongnya dengan hal-hal yang bermanfaat sesuai kemauan peserta didik dan arahan dari ustadz, ustadzah atau orangtua peserta didik itu sendiri.

Prestasi belajar siswa sangat berpengaruh dari pihak orangtua, keluarga dan lingkungan. Perhatian dan kepedulian orangtua terhadap peserta didik, khususnya yang tidak asrama membuat prestasinya stabil dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Peserta didik yang mendapat perhatian dan kepedulian dari orangtua, keluarga dan lingkungan membuat peserta didik akan lebih semangat dan lebih giat mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah dan belajar di rumah.

Peserta didik yang mendapatkan perhatian dan kepedulian dari orangtua, keluarga atau lingkungan tidak sedikit dan membuat akhlakunya baik. Ketika peserta didik yang mendapatkan kurang perhatian dan

kepedulian dari orangtua, keluarga atau lingkungan akan membuat akhlaknya kurang baik. Sebahagian dari peserta didik yang tidak asrama memiliki akhlak yang kurang baik dan pada saat melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di masjid memiliki alasan agar tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah di masjid. Peserta didik yang ada di asrama dan tidak asrama memiliki perbedaan akhlak, shalat, mengaji dan pendidikan yang berbeda-beda, sehingga peserta didik yang ada di asrama akhlaknya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak asrama.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mukhlisin Sibuhuan memiliki berbagai prestasi, dari Tahfizul Qur'an sudah melalui tingkat provinsi, kitab kuning sudah melalui tingkat kabupaten, kaligrafi sudah melalui tingkat kabupaten, pesantren yang ada di Kabupaten Padang Lawas Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan saat ini terdepan dengan berbagai macam skill yang ada dan telah dikembangkan oleh peserta didik. Kitab Kuning, Umum dan Agama masih seimbang dan masih dalam posisi yang baik saat Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah.

Dalam pelaksanaan belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, misalnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist guru menyuruh siswa/siswi untuk membaca ayat dan terjemahan yang ada dalam buku paket setelah guru tersebut membaca dan menerjemahkannya. Terkadang juga guru menyuruh siswa untuk mengikuti apa yang dibacakan oleh guru

Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran tuntas yang seperti ini tidak selamanya dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, karena terlihat juga dari materi yang akan disampaikan oleh guru itu sendiri. Jika materinya mengenai shalat (pada mata pelajaran Fiqh), disini akan membutuhkan praktek langsung, meskipun dengan cara menyuruh salah satu siswa ke depan untuk memberikan contoh supaya kawan yang lainnya dapat menirunya.⁷

Table.III

Data Prestasi Siswa

No	Nama Kegiatan	Jenis	Tingkat	Tahun	Pencapaian
1	MTQN ke 35 Tingkat Provinsi Sumatera Utara Cabang Hottil Qur'an	Individu	Provinsi	2016	Juara I
2	MTQN ke 35 Tingkat Provinsi Sumatera Utara Cabang Hifzil Qur'an	Individu	Provinsi	2016	Juara II
3	MTQN ke 35 Tingkat Provinsi Sumatera Utara Cabang Fahmil Qur'an	Group	Provinsi	2016	Juara III
4	MTQN Tingkat Provinsi Sumatera Utara Cabang Hottil	Individual	Provinsi	2015	Juara I

⁷Nur Azizah Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, Senin 02 April 2018 jam 09:00-11:00 Wib.

	Qur'an				
5	10 juz Putri pada MTQN Tingkat Provinsi Sumatera Utara	Individual	Provinsi	2015	Juara II
6	20 juz Putri pada MTQN ke VIII Tingkat Kab. Padang Lawas	Individual	Kabupaten	2015	Juara I
7	20 juz Putri pada MTQN ke VIII Tingkat Kab. Padang Lawas	Individual	Kabupaten	2015	Juara II
8	20 juz Putri pada MTQN ke VIII Tingkat Kab. Padang Lawas	Individual	Kabupaten	2015	Juara III
9	20 juz Putra pada MTQN ke VIII Tingkat Kab. Padang Lawas	Individual	Kabupaten	2015	Juara III
10	10 juz Putra pada MTQN ke VIII Tingkat Kab. Padang Lawas	Individual	Kabupaten	2015	Juara I
11	10 juz Putra pada MTQN ke VIII Tingkat Kab. Padang Lawas	Individual	Kabupaten	2015	Juara II
12	Bidang Tulisan Buku Tingkat Aliyah (PA) pada perlombaan Kaligrafi yang diselenggarakan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Padang Lawas	Individual	Kab/Kota	2012	Juara II
13	Hifzil Qur'an 20 Juz Putri pada acara MTQN	Individual	Kab/Kota	2011	Juara I
14	Hifzil Qur'an 5 Juz		Kab/Kota	2011	Juara I

	Putra pada acara MTQN ke IV tingkat Kab.Padang Lawas	Individual			
15	Kegiatan perkemahan Iman dan Taqwa dan Hari Pramuka ke 49 Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Padang Lawas Lomba Pidato Bahasa Arab	Individual	Kab/Kota	2010	Juara I
16	Perkemahan Iman dan Taqwa Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Padang Lawas Lomba Pidato Bahasa Arab	Individual	Kab/Kota	2011	Juara I
17	QN Ke VI Tingkat Kabupaten Padang Lawas Cabang Kirotul Kutub Akhlak 'ulya	Individual	Kab/Kota	2013	Juara II
18	Pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) XII Provinsi Sumatera Utara	Individual	Provinsi	2011	Juara II
19	Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) XIII Provinsi Sumatera Utara Golongan Tahlizh 10 Juz Putri	Individual	Provinsi	2013	Juara III
20	Syahril Qur'an pada MTQN Ke V Tingkat Kab. Padang Lawas	Grup	Kab/Kota	2012	Juara II

2. Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mukhlisin Sibuhuan

Dari hasil wawancara, upaya yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Motivasi pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM)

Dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai tujuan yang harus dicapai pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat membuat diri mereka mempunyai suatu perubahan. Seorang guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar terkhusus di bidang pendidikan agama islam. Motivasi yang diberikan seorang guru dapat merubah perilaku peserta didik dalam meningkatkan bagaimana cara belajar untuk meningkatkan prestasi belajar. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang guru mempunyai andil memberikan motivasi bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang diberikan guru terhadap peserta didik, maka membuat peserta didik sungguh-sungguh dalam meningkatkan prestasi belajarnya.⁸

⁸Novia Sarinah (Wakil Kepala Sekolah) Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, Senin 09 April 2018 jam 10:00-12:00 Wib.

Dalam proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak yang menimbulkan semangat di dalam diri peserta didik, karena motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Sebagian siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran lengkap, memiliki waktu yang cukup, tetapi ia kurang baik dalam mengatur waktu belajar. Waktu belajar yang digunakan tidak memadai untuk memperoleh hasil yang baik, peserta didik membutuhkan hasil yang baik. Oleh karena itu, untuk mengubah cara belajar siswa agar memperoleh hasil yang baik butuh motivasi dari seorang guru pada saat proses belajar mengajar. Motivasi merupakan kekuatan untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi harapan peserta didik dalam mencapai tujuan dan memperoleh hasil belajar yang baik.⁹

b. Menerapkan Teknik, Strategi dan Model Pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi

1) Menerapkan Teknik

Teknik adalah cara khusus untuk mengimplementasikan metode dalam sebuah proses pembelajaran. Teknik tergantung kondisi di lapangan, teknik dapat berubah-ubah tergantung guru dan lokasi pada saat praktek di lapangan. Seorang guru menganjurkan belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk berbagi (sharing)

⁹*Ibid.*, Jum'at 13 April 2018 jam 09:00-11:00 Wib

pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi dan sosialisasi karena kooperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

2) Menerapkan Strategi

Strategi sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Untuk melaksanakan tugas secara professional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan. Menurut Newman dan Logan sebagaimana dikutip Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya strategi meliputi empat masalah, yaitu:

- a) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran

d) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.

3) Menerapkan Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang dikemas secara khas oleh seorang pendidik. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah bingkai atau bungkus dari pengaplikasian suatu metode, pendekatan dan teknik pembelajaran. Namun demikian, terkadang penggunaan istilah model pembelajaran sering disamakan dengan strategi pembelajaran. Bruce Joyce dan Marsha Weil mengetengahkan kelompok model pembelajaran, yaitu:

- a) Model interaksi sosial
- b) Model pengolahan informasi
- c) Model personal humanistik
- d) Model modifikasi¹⁰

c. Menerapkan Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran perlu menggunakan metode yang bervariasi terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar anak didik lebih

¹⁰Sutan Kali Junjung Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, Senin 16 April 2018 jam 09:00-12:30 Wib.

mudah memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam, begitu juga dengan memudahkan anak didik untuk apa tujuan mereka mempelajari materi Pendidikan Agama Islam. Penguasaan materi saja tidak cukup, maka seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tidak sulit untuk dicapai dan hasilnya akan baik dan akan banyak tuntas dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam diantaranya metode ceramah, diskusi dan metode demonstrasi (praktek).

Beberapa metode pengajaran menandakan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang baik pada saat mengajar Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan dengan memadukannya. Keadaan siswa/siswi mudah jenuh dalam mengikuti pelajaran, untuk menghindari kejenuhan guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sudah ditentukan sejenak memulai pembelajaran. Dalam pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam memakai metode secara bergantian dan memilih metode yang cocok dengan setiap materi dan seorang guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materinya. Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan tuntas dan bisa dilihat dari hasil akhir mereka. Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran dan

seorang guru mengadakan perbaikan bagi siswa yang tidak tuntas, supaya mereka tuntas dalam hal kognitif maupun dalam hal psikomotorik.¹¹

Table.IV

Data Guru Sertifikasi Pendidikan Agama Islam

Nama Lengkap	NIP	Mapel yang Disertifikasi	Nomor peserta sertifikasi	Nomor sertifikat pendidik	Tanggal Kelulusan dan penerbit sertifikat
Kali Junjung Hasibuan, SPd I, M.Sy	121212190012040013	Fiqih	15072323720060	2081523700738	08/12/2015
Laili Wirdani, SPd I	196407151991032001	Fiqih	12072323720006	071223720629	03/10/2012
Marito, SPd I	121212190012070020	Sejarah Kebudayaan Islam	15072323820029	2081523800742	08/12/2015
Hj Marnis Khairati Hsb, SPd I	121212190012160022	Akidah Akhlak	15072323520032	2141523500784	06/11/2015
H Ramdan syaleh Hsb, Lc, M. Pd I	121212190012300032	Al-Qur'an Hadist	14072323620013	2071423601139	11/11/2014
Yusrah Mardiyah Nasution, S. Ag	196308101994032043	Akidah Akhlak	12072323520004	071223520049	06/09/2012

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian Upaya Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan penguasaan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai wawancara dan observasi mampu memahami dan menjabarkan jenis-jenis

¹¹Timbul Daulay Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, Senin 23 April 2018 jam 09:00-12:00 Wib.

materi pembelajaran serta mengurutkan materi pembelajaran sesuai standar dan kurikulum. Pengelolaan program belajar mengajar di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan mampu mengaplikasikan program belajar mengajar seperti membuat desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Setiap melaksanakan pembelajaran harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam mengelola kelas Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan mampu menciptakan kelas dengan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Guru mengelola kelas dengan baik dan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan. Guru telah menguasai landasan-landasan pendidikan, karena tanpa mengetahui landasan pendidikan akan mengakibatkan pendidikan dan pembelajaran kurang efektif. Pengelolaan interaksi belajar mengajar guru telah mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran seperti keterampilan dalam bertanya, keterampilan dasar penguatan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Upaya Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan berada dalam kategori baik. Adanya upaya dalam meningkatkan kompetensi Profesional Guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

siswa. Baik dari Guru dan Kepala Sekolah yang sangat mendukung mengembangkan dan meningkatkan kompetensi Profesional Guru.

Menurut penulis yang mendukung dan relevan dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan tidak ada siswa-siswi yang sulit dalam memahami Pendidikan Agama Islam dan mempraktikkannya, sehingga terciptanya kompetensi Guru Profesional dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. Sehingga sekolah mudah mengadakan atau mengikuti kegiatan pendidikan tentang keagamaan secara individu dan keseluruhan dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Guru juga sudah berupaya untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari tiga aspek tersebut, yaitu: Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa upaya guru professional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Sibuhuan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan dilihat dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan adanya penilaian seorang guru dari ketiga aspek tersebut, maka peserta didik berlomba-lomba dan lebih giat lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasinya masing-masing. Peserta didik bukan berlomba-lomba dalam meningkatkan prestasi belajar saja, tetapi berperilaku baik dan sopan kepada seorang guru dan yang lebih tua, serta peserta didik juga mengikuti ekstrakurikuler baik yang ada di sekolah maupun di luar sekolah untuk meningkatkan skillnya masing-masing. Sehingga ke tiga aspek tersebut bisa tercapai oleh peserta didik yang benar-benar ingin meningkatkan prestasinya.
2. Upaya yang dilakukan Guru Profesional dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan sehingga Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa memiliki berbagai prestasi, dari Tahfizul Qur'an sudah melalui tingkat provinsi, kitab kuning sudah melalui

tingkat kabupaten, kaligrafi sudah melalui tingkat kabupaten, pesantren yang ada di Kabupaten Padang Lawas Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan saat ini terdepan dengan berbagai macam skill yang ada dan telah dikembangkan oleh peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar pendidik di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan khususnya tentang memberikan motivasi untuk siswa yang tidak asrama di bidang Pendidikan Agama Islam
2. Diharapkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan kualitas mengajarnya agar semakin banyak siswa Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin yang berprestasi.
3. Diharapkan hasil skripsi ini berguna untuk bahan bacaan dan tambahan pengetahuan tentang upaya Guru dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa, walaupun dalam kategori yang sederhana sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. *Enslikopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. Jakarta: Pradina Paramita 1980.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Arifin, M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang. 1978.
- Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- _____, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- _____. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Moeliono, Anto, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1998.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nasi, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1988.
- Nuridin, Syafruddin. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.

- _____ dan Basyiruddin Usman. *Guru dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press. 2003.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya. 1998.
- Santiyasa, Wayan. *Dimensi-dimensi Teoritis Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Ciputat Pres. 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Sholeh, Asrorun Niam. *Membangun Profesionalisme Guru*. Jakarta: Elsas. 2006.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2001.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Pusat Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Wasito, Tito, S. Wajowasito. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*. Bandung: Hasta. 1982.

LAMPIRAN: I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **”Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MA AL-Mukhlisin Sibuhuan”** maka penulis menyusun observasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembelajaran guru profesional dalam proses belajar-mengajar.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
3. Apa upaya yang dilakukan Wali Kelas dalam membina dan memotivasi siswa-siswi agar memiliki prestasi belajar.
4. Seberapa besar keberhasilan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Menilai prestasi belajar siswa dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam mencapai guru profesional.

LAMPIRAN: II**PEDOMAN WAWANCARA****A. Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Bagaimana pola pembinaan profesional guru dalam proses belajar-mengajar?
2. Apa upaya profesional yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang dilaksanakan di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan?

B. Daftar Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pola pembelajaran profesional guru dalam proses belajar-mengajar?
2. Bagaimana upaya profesional yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang dilaksanakan di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan?
3. Apa upaya yang dilakukan Wali Kelas dalam membina dan memotivasi siswa-siswi agar memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?
4. Seberapa besar keberhasilan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa?

Lampiran III

A. Wawancara dengan Guru

No	Butiran Wawancara	Jawaban	Observasi	Kesimpulan
1.	Bagaimana pola pembelajaran guru profesional dalam proses belajar-mengajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknologi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan • Mengadakan pertemuan bulanan dalam rangka memberikan arahan, bimbingan, evaluasi dalam proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya beberapa guru yang mengikuti pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknologi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan • Hanya beberapa guru atau wali kelas yang mengadakan pertemuan untuk memberi arahan ataupun bimbingan kepada peserta didik. 	Tidak semua guru di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin mengikuti pelatihan ataupun perkembangan teknologi serta mengadakan pertemuan dalam memberi arahan atau bimbingan yang dilakukan, dikarenakan memiliki kesibukan dan

				berbagai kendala yang dimiliki guru atau wali-wali kelas.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang dilaksanakan di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan?	Prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan dilihat dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif adalah kemampuan berfikir. Afektif adalah watak atau perilaku dan Psikomotorik adalah kemampuan bertindak.	Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan memakai ketiga aspek tersebut, yaitu: Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Untuk melihat sampai sejauh mana kefahaman peserta didik dalam mengikuti atau memahami materi	Dengan memakai ke 3 aspek tersebut, seorang Guru Pendidikan Agama Islam lebih mudah dalam menilai perkembangan peserta didik memahami materi yang telah disampaikan dan pendidik juga bisa menyesuaikan cara penjelasan materi

			yang telah disampaikan pendidik.	tersebut sehingga peserta didik tanggap dalam materi yang disampaikan.
3.	Apa upaya yang dilakukan Wali Kelas dalam membina dan memotivasi siswa-siswi agar memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?	Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang guru mempunyai andil memberikan motivasi bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak yang menimbulkan semangat	Wali kelas membina dan memotivasi siswa-siswinya, mengadakan pertemuan dalam rangka memberi arahan atau memberi bimbingan kepada peserta didik. pada saat proses belajar mengajar atau tidak dan di dalam atau diluar kelas, wali kelas juga	Dengan adanya pertemuan dan wali kelas membina serta memotivasi peserta didik. maka peserta didik akan lebih semangat dan lebih giat lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pengaruh wali kelas terhadap kelasnya sendiri lebih besar dari pada

		di dalam diri peserta didik.	membina dan memotivasi siswa-siswinya.	guru biasa yang hanya mengajar saja dikelas tersebut.
4.	Seberapa besar keberhasilan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa?	Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan memiliki berbagai prestasi, dari Tahfizul Qur'an, kitab kuning, kaligrafi dan berbagai macam skill yang ada dan telah dikembangkan.	Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan memiliki berbagai prestasi yang dikembangkan peserta didik melalui ikut serta dalam kegiatan Ekstrakurikuler.	Dengan adanya Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Sibuhuan, semakin mengembangkan prestasi belajar peserta didik khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Butiran Wawancara	Jawaban	Observasi	Kesimpulan
1.	Bagaimana pola pembinaan guru profesional dalam proses belajar-mengajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknologi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan • Mengadakan pertemuan bulanan dalam rangka memberikan arahan, bimbingan, evaluasi dalam proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya beberapa guru yang mengikuti pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknologi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan • Hanya beberapa guru atau wali kelas yang mengadakan pertemuan untuk memberi arahan ataupun bimbingan kepada peserta didik. 	Tidak semua guru di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin mengikuti pelatihan ataupun perkembangan teknologi serta mengadakan pertemuan dalam memberi arahan atau bimbingan yang dilakukan, dikarenakan memiliki kesibukan dan berbagai kendala yang

				dimiliki guru atau wali-wali kelas.
2.	Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang dilaksanakan di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan?	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi pada saat Proses Belajar Mengajar • Mengganti teknik, strategi dan model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak yang menimbulkan semangat di dalam diri peserta didik. Kebanyakan seorang guru memberi motivasi kepada peserta didik. • Tidak banyak guru mengganti teknik, strategi dan model pembelajaran dalam satu waktu dikarenakan waktu yang sangat minim atau tidak cukup. Mengganti teknik, strategi dan model pembelajaran dilakukan pada hari atau pertemuan berikutnya. 	Dengan adanya motivasi yang diberikan setiap guru pada saat proses belajar mengajar, semakin meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa semakin berani menyampaikan argument. Begitu juga dengan mengganti teknik, strategi dan model pembelajaran

				dilakukan di pertemuan yang berbeda akan meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.
--	--	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siliwangi 22732
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor :/In.14/E.5/PP.00.0/ /20 Padangsidimpun,
 Lamp. :-

Perihal : Pengosahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag** (Pembimbing I)
 2. **Erna Ikawati, M.Pd** (Pembimbing II)

di
 Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Ws. Wb,

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Rahmi Wardani Hasibuan**
 NIM. : **14 201 00186**
 Sem/ T. Akademik : **VIII, 2017/2018**
 Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam-5**
 Judul Skripsi : **Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Makhlushin Sibuhuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
 NIP. 19800413 200604 1 002

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Dauly, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing I

Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
 NIP. 19641013 199103 1 003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing II

Erna Ikawati, M.Pd
 NIP. 19791205 200801 2 012

Note: Edisi yang Cetak Terbalik Saja!


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizaq Hardin Km. 4,5 Sitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 170/In.14/E.4c/TL.00/03/2016
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

23 Maret 2016

Yn. Kepala MA AL-Mukhlisin

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Rahmi Wardani Hasibuan
 NIM : 14.201.00186
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Alamat : Sitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA MA Al-Mukhlisin ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.


 Dr. Samsul Jua M.Si
 NIP. 195501011970200003 2 002

YAYASAN AL-MUKHLISHIN PADANG LAWAS
MADRASAH ALIYAH AL – MUKHLISHIN SIBUHUAN
 JL. BHAKTI NO. 78 B LINGKUNGAN II PASAR SIBUHUAN
 KEC. BARUMUN KAB. PADANG LAWAS SUMUT 22763
 TELP. (0636) 421855

SURAT KETERANGAN

Nomor : 128 / B/03 / YAMIN / VIII / 1439

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DAULAD M. AMIN PULUNGAN, MA
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan
 Unit Kerja : Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmi Wardani Hasibuan
 NIM : 14.201.00186
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Alamat : Lingkungan V Kelurahan Pasar Sibuhuan
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN Padangsidempuan

adalah benar telah melakukan Penelitian di Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Sibuhuan dengan Judul Skripsi "Upaya Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Sibuhuan", dari tanggal 26 Maret s/d 26 April 2018.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sibuhuan, 10 Sya'ban 1439
 26 April 2018


 MADRASAH ALIYAH
 AL-MUKHLISHIN SIBUHUAN
 DAULAD M. AMIN PULUNGAN, MA













